

MEWUJUDKAN POTENSI SENI LOKAL DALAM UMKM LUKISAN

I Gede Rihayana^{1,*}, I Ketut Aris Adi Prabawa², I Kadek Kristina Adi Putra³,
Pande Putu Ade Permana Putra Sugama⁴

^{1,2,3,4} Universitas Mahasaraswati Denpasar, , Bali, 80233, Indonesia

*Email: igederihayana@unmas.ac.id

ABSTRAK

Tujuan dari pengembangan UMKM lukisan adalah untuk mewujudkan potensi seni lokal dalam memajukan budaya dan ekonomi lokal. Metode yang digunakan meliputi pelatihan dan bimbingan bagi seniman muda, pemberdayaan melalui akses pasar yang lebih luas, dukungan dari pemerintah dan lembaga non-pemerintah, serta keterlibatan komunitas. Hasil dari kegiatan ini mencakup pengembangan keterampilan seniman lokal, penciptaan karya seni yang berkualitas dan berdaya saing tinggi, serta pengenalan seni lokal di tingkat lokal maupun internasional. Ketercapaian kegiatan mencakup promosi dan penjualan karya seni lokal melalui platform online, pembuatan logo sebagai branding UMKM lukisan, serta kolaborasi antara pemilik UMKM dan komunitas. Kesimpulannya, pengembangan UMKM lukisan merupakan langkah yang penting dalam memajukan budaya dan ekonomi lokal melalui pengembangan keterampilan seniman, akses pasar yang lebih luas, dukungan pemerintah, dan keterlibatan komunitas. Dengan demikian, potensi seni lokal dapat lebih optimal dan memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi komunitas seni dan masyarakat secara keseluruhan.

Kata Kunci: Pemberdayaan, Pengembangan UMKM, Tenun Ikat Bali

ANALISIS SITUASI

Mewujudkan potensi seni lokal dalam industri mikro, kecil, dan menengah (UMKM) lukisan adalah langkah penting dalam memajukan budaya dan ekonomi lokal. Seni lukis merupakan salah satu warisan budaya yang kaya di banyak negara, mencerminkan identitas, cerita, dan keindahan setiap komunitas. Melalui UMKM lukisan, seniman lokal dapat mengembangkan keterampilan mereka, menciptakan karya-karya unik yang menggambarkan kekayaan budaya lokal, serta memberdayakan ekonomi kreatif di tingkat lokal.

Salah satu cara untuk mewujudkan potensi seni lukis lokal adalah dengan memberikan pelatihan dan bimbingan kepada seniman-seniman muda di komunitas. Dengan adanya pelatihan, mereka dapat mengasah keterampilan teknis dan kreatif mereka sehingga dapat menciptakan karya-karya yang berkualitas dan berdaya saing tinggi. Selain itu, pelatihan juga dapat membantu mereka memahami aspek bisnis dalam industri seni, seperti pemasaran, manajemen keuangan, dan pengelolaan bisnis.

Pemberdayaan seniman lokal juga dapat dilakukan melalui penyediaan akses pasar yang lebih luas. Ini bisa dilakukan melalui pameran seni lokal, kolaborasi dengan galeri seni, partisipasi dalam acara seni lokal dan internasional, serta penggunaan platform online untuk memperluas jangkauan pasar. Dengan demikian, seniman-

seniman lokal dapat lebih dikenal dan diakui baik di tingkat lokal maupun internasional.

Selain itu, dukungan dari pemerintah dan lembaga non-pemerintah juga sangat penting dalam mewujudkan potensi seni lukis lokal dalam UMKM. Program-program bantuan, hibah seni, subsidi pelatihan, dan fasilitas lainnya dapat memberikan dorongan besar bagi seniman-seniman lokal untuk terus berkarya dan berkembang. Selain itu, kebijakan yang mendukung perlindungan hak kekayaan intelektual juga perlu diperhatikan untuk melindungi karya-karya seni dari praktik pembajakan dan penyalahgunaan.

Keterlibatan komunitas juga memainkan peran penting dalam mendukung UMKM lukisan. Melalui dukungan dan apresiasi dari masyarakat lokal, seniman-seniman dapat merasa dihargai dan termotivasi untuk terus berkarya. Kolaborasi antara seniman, komunitas, dan lembaga budaya lokal juga dapat menghasilkan proyek-proyek seni yang bermanfaat bagi masyarakat, seperti mural publik, instalasi seni, atau program seni edukatif.

Terakhir, peningkatan kesadaran akan pentingnya seni lokal dalam budaya dan ekonomi juga perlu ditingkatkan. Pendidikan publik, kampanye promosi, dan program-program kesadaran masyarakat tentang seni lokal dapat membantu mengubah pandangan masyarakat terhadap seni sebagai sesuatu yang bernilai dan dapat memberikan dampak positif bagi kehidupan sosial dan ekonomi di tingkat lokal. Dengan upaya bersama dari berbagai pihak, potensi seni lokal dalam UMKM lukisan dapat lebih optimal dan memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi komunitas seni dan masyarakat secara keseluruhan.

PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan dari Observasi yang dilakukan bahwa Desa Sukawati saat ini memiliki kendala seperti :

1. Bagaimana mengatasi Kurangnya akses pasar dan promosi yang luas bagi seniman lokal dalam UMKM lukisan menghambat potensi pengembangan karya seni mereka?
2. Bagaimana mengatasi Keterbatasan dalam pelatihan keterampilan teknis dan pengetahuan bisnis menjadi kendala bagi seniman lokal untuk menciptakan karya-karya yang berkualitas dan berdaya saing tinggi di pasar seni?

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Dalam menghadapi kesulitan yang dihadapi masyarakat Desa Sukawati, mahasiswa pengabdian masyarakat ingin mengembangkan Desa Sukawati dengan UMKM Lukisan. Mahasiswa pengabdian masyarakat ingin melakukan rencana kegiatan sebagai berikut :

1. Membangun platform online khusus untuk promosi dan penjualan karya seni lokal, baik di tingkat lokal maupun internasional.
2. Membuatkan logo untuk UMKM lukisan sebagai branding UMKM tersebut

METODE PELAKSANAAN

Tahapan yang akan dilalui dalam pelaksanaan program kegiatan Pemengembangan Desa Sukawati dengan UMKM Lukisan pada masyarakat Desa Sukawati dengan metode pembelajaran yang menarik, metode pelaksanaan sebagai berikut :

1. Tahapan Persiapan

- Analisis Potensi: Evaluasi potensi UMKM Lukisan di Desa Sukawati, seperti jumlah pengrajin, jenis produk, pasar lokal dan potensi ekspor.
- Studi Pendahuluan: Penelitian awal untuk memahami kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh UMKM Lukisan.
- Perencanaan Kegiatan: Membuat rencana kerja yang terperinci, termasuk jadwal kegiatan, sumber daya yang diperlukan, dan tujuan yang ingin dicapai.

2. Tahapan Pelaksanaan

- Sosialisasi dan Pendampingan: Mengadakan pertemuan sosialisasi dengan pemilik UMKM Lukisan, serta memberikan pendampingan dalam pengembangan produk dan pemasaran.



Gambar 1. Sosialisasi dan Pendampingan

- Pelatihan: Menyelenggarakan pelatihan keterampilan teknis (seperti teknik melukis, desain produk) dan manajerial (pemasaran, manajemen bisnis).
- Implementasi Rencana Aksi: Melaksanakan rencana aksi yang telah disusun, termasuk pengembangan produk baru, peningkatan kualitas, dan diversifikasi produk.
- Pemasaran dan Promosi: Membantu UMKM Lukisan dalam strategi pemasaran dan promosi, termasuk pembuatan materi promosi dan pelatihan pemasaran digital.

3. Metode Pelaksanaan

- Pembelajaran Aktif: Menggunakan metode pembelajaran yang menarik dan interaktif, seperti diskusi kelompok, permainan peran, studi kasus, dan kunjungan lapangan.
- Kolaborasi: Mendorong kolaborasi antara mahasiswa, pemilik UMKM Lukisan, dan komunitas lokal untuk menciptakan solusi yang berkelanjutan.
- Partisipatif: Memperhatikan partisipasi aktif dari masyarakat Desa Sukawati dalam setiap tahapan kegiatan, seperti dalam pemilihan ide produk, pelaksanaan acara promosi, dan evaluasi hasil.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Menggal potensi seni lokal dalam UMKM Lukisan merupakan upaya penting dalam memajukan ekonomi kreatif di suatu daerah. Desa Sukawati, yang kaya akan seni tradisional Bali, memiliki potensi besar untuk mengembangkan UMKM Lukisan sebagai sarana mempromosikan dan melestarikan warisan seni lokal. Melalui kegiatan yang terarah dan kolaboratif, masyarakat dapat berpartisipasi aktif dalam memperkuat UMKM Lukisan ini. Untuk mengenalkan Brand UMKM Lukis perlu adanya logo yang menjadi ciri khasnya.



Gambar 2. Logo UMKM Lukisan Sukawati

Seni lokal dalam UMKM Lukisan tidak hanya mencakup nilai estetika, tetapi juga merepresentasikan identitas budaya yang unik. Dengan memanfaatkan teknik dan motif tradisional, pengrajin dapat menciptakan karya-karya yang memiliki nilai jual tinggi, baik untuk pasar lokal maupun internasional. Ini tidak hanya mendukung ekonomi lokal tetapi juga meningkatkan apresiasi terhadap seni tradisional yang khas.

Pengembangan UMKM Lukisan juga dapat memberikan peluang bagi generasi muda untuk mempelajari dan mewarisi keahlian seni dari para leluhur. Dengan memasukkan unsur pendidikan dan pelatihan dalam program pengembangan, masyarakat Desa Sukawati dapat terlibat secara langsung dalam mengasah keterampilan mereka dalam seni lukis tradisional. Hal ini tidak hanya mendukung pertumbuhan UMKM Lukisan tetapi juga menciptakan iklim yang kondusif bagi kesinambungan seni lokal.

Dalam konteks globalisasi, UMKM Lukisan dapat menjadi jembatan antara tradisi dan modernitas. Melalui inovasi dalam desain dan teknologi pemasaran, UMKM Lukisan dapat menjangkau pasar yang lebih luas tanpa kehilangan akar budaya mereka. Ini membuka peluang baru bagi pengrajin untuk berkembang dan menciptakan karya-karya yang relevan dengan zaman. Perlu adanya platform untuk mengenalkan hasil karyanya melalui sosial media seperti konten Instagram.



Gambar 3. Pembuatan Konten Sosial Media

Secara keseluruhan, mewujudkan potensi seni lokal dalam UMKM Lukisan bukan hanya tentang mencari keuntungan ekonomi tetapi juga tentang memperkuat identitas budaya dan mempromosikan keberlanjutan warisan seni. Dengan kerja sama antara pemerintah, lembaga pendidikan, dan masyarakat, UMKM Lukisan dapat menjadi salah satu pilar utama dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan yang berlandaskan pada kekayaan seni lokal.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Program pengembangan UMKM Lukisan di Desa Sukawati menunjukkan bahwa partisipasi aktif masyarakat adalah kunci keberhasilan dan keberlanjutan inisiatif ini. Melalui pendekatan partisipatif yang inklusif, masyarakat dapat merasakan manfaat langsung dari program ini, sementara UMKM Lukisan juga mendapat dukungan yang kuat dari komunitas lokal. Mahasiswa memiliki peran yang penting dalam memfasilitasi partisipasi masyarakat dan memastikan bahwa program ini berdampak positif secara menyeluruh.

Saran

Adapun saran yang dapat kami sampaikan terutama bagi mahasiswa sebagai berikut:

1. Selalu prioritaskan kolaborasi dan komunikasi terbuka dengan masyarakat Desa Sukawati. Dengan mendengarkan dan menghargai masukan mereka, program akan menjadi lebih relevan dan berdaya saing.
2. Edukasikan masyarakat tentang pentingnya melestarikan seni lokal dan nilai-nilai budaya. Ini akan membantu meningkatkan apresiasi terhadap UMKM Lukisan dan memperkuat identitas budaya Desa Sukawati.
3. Bekerja sama dengan pihak-pihak terkait seperti lembaga pendidikan, pemerintah daerah, dan organisasi non-pemerintah untuk mendukung pembangunan UMKM Lukisan secara holistik dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Angkasawati, & Devi Milasari. (2021). Pengembangan Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Minat Pengunjung Di Pasar Tradisional Boyolangu Kec. Boyolangu Tulungagung. *Jurnal PUBLICIANA*, 14(1), 169–187. <https://doi.org/10.36563/p.v14i1.296>
- Atika, F. A., Arsitektur, D. J., Poedjioetami, E., Arsitektur, D. J., Placemaking, C., Sobokartti, K., & Publik, R. T. (2022). Creative Placemaking pada Ruang Terbuka Publik Wisata Bangunan Cagar Budaya, untuk Memperkuat Karakter dan Identitas Tempat (Studi Kasus: Gedung Cagar Budaya Sobokartti, Semarang). *Jurnal Arsitektur*, VI(01), 133–148.
- Fanataf, P. A., Tilaar, S., & Takumansang, E. D. (2020). Analisis Keterjangkauan Masyarakat Terhadap Pasar Tradisional Di Kota Manado. *Spasial*, 7(2), 228–239.
- Habibullah, S., & Ekomadyo, A. S. (2021). Place-making pada Ruang Publik: Menelusuri Genius Loci pada Alun-Alun Kapuas Pontianak. *Jurnal Pengembangan Kota*, 9(1), 36–49. <https://doi.org/10.14710/jpk.9.1.36-49>
- Indrawati, T., & Yovita, I. (2014). Analisis Sumber Modal Pedagang Pasar Tradisional di Kota Pekanbaru. *Jurnal Ekonomi*, 22(1), 1–8.
- Novitasari, L. N., Muqoffa, M., Mustaqimah, U., Arsitektur, P., Teknik, F., Sebelas, U., & Surakarta, M. (2020). Identitas Banyumasan. *Senthong*, 3(1), 79–91.
- Thania, B. M., Sahar, K., Braniati, P. E., & Hantono, D. (2020). Respon Masyarakat Terhadap Keberadaan Pasar Kaget Rawasari Di Jakarta Pusat. *Jurnal Linears*, 3(1), Progress. <https://doi.org/10.26618/j-linears.v3i1.3179>
- Vani, R. V., & Priscilia, S. O. (2020). Model Pentahelix Dalam Mengembangkan Potensi Wisata di Kota Pekanbaru. *Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 8(1), 63–70.